

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Provinsi Bengkulu adalah hasil pemekaran dari Provinsi Sumatra Selatan. Saat dibentuk, Provinsi Bengkulu relatif tertinggal dari segi infrastruktur, terutama dalam hal prasarana dan sarana transportasi. Keterbatasan infrastruktur jalan raya atau sarana dan prasarana transportasi, mengakibatkan Provinsi Bengkulu tertinggal dari daerah lain. Salah satu usaha pemerintah daerah dalam mengatasi keadaan tersebut, adalah dengan melengkapi prasarana seperti jalan raya dan jembatan serta melengkapi sarana transportasi seperti bus dan angkutan umum lainnya.

Provinsi Bengkulu dibentuk dengan Undang-Undang No.9/1967 tanggal 12 September 1967, tetapi peraturan pelaksanaannya baru dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 1968, dan diresmikan pada tanggal 18 November 1968.<sup>1</sup> Sejak Bengkulu berubah statusnya menjadi sebuah provinsi, ketersediaan jasa transportasi berkorelasi dengan kegiatan ekonomi dan pembangunan dalam masyarakat. Jasa transportasi mempunyai peranan yang sangat penting, bukan hanya untuk melancarkan arus barang dan mobilitas manusia, jasa transportasi juga membantu tercapainya alokasi sumber daya ekonomi secara optimal. Berarti kegiatan produksi dilaksanakan secara efektif dan

---

<sup>1</sup>“*Profil Propinsi Republik Indonesia: Bengkulu*”, Jakarta: Yayasan Wawasan Bhakti Nusantara bekerjasama dengan Majalah TELSTRA-*Strategic Review* dan PT Intermasa, 1992, hlm 5.

efisien, kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat meningkat, selanjutnya kesenjangan antar daerah dapat ditekan menjadi sekecil mungkin. Peningkatan pendapatan perkapita dan pertumbuhan pembangunan sangat positif dan menentukan. Fungsi transportasi dikatakan sebagai “sektor penunjang pembangunan” dan sebagai “sektor pemberi jasa”.<sup>2</sup>

Transportasi Sebagai sektor pemberi jasa mengalami transformasi dari masa ke masa. Bus merupakan salah satu jenis transportasi umum yang diminati oleh masyarakat dari dulu hingga saat ini karena beberapa alasan. Alasan yang paling utama yaitu, karena biayanya yang cukup terjangkau dengan isi kantong masyarakat kalangan tingkat menengah dan kebawah.<sup>3</sup> Selain itu alasan lainnya adalah karena kualitas jasa yang ditawarkan, seperti; ketepatan waktu jadwal keberangkatan dan ketepatan jadwal kedatangan, sistem pembayaran yang mudah, adanya layanan konsumen.

Pada tahun 2020, transportasi dikelola oleh pemerintah dan pihak swasta. Transportasi yang dikelola oleh pemerintah diantaranya adalah DAMRI. Jasa transportasi darat yang dikelola oleh perusahaan swasta salah satunya adalah PO SAN. Perusahaan bus PO SAN merupakan salah satu penyedia layanan jasa transportasi berbasis angkutan penumpang. Perusahaan bus PO SAN didirikan oleh H. Hasanuddin Adnan dan mulai memfokuskan diri menjadi perusahaan transportasi yang lebih mandiri sejak tahun 1990. Awalnya perusahaan ini merupakan bisnis keluarga yang dikelola secara kekeluargaan.

---

<sup>2</sup> Rahardjo Adisasmita, “*Dasar-Dasar Ekonomi Transportasi*”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, hlm.3.

<sup>3</sup>Hardian Novero dan Najmi, “Perusahaan Bus A.N.S (1970-2020)”, *Kronologi*, Vol.1 No.1, (2022), 1.

Pada tahun 2020, Perusahaan bus PO. SAN merupakan perusahaan terbesar dibandingkan perusahaan bus lain yang berada di Provinsi Bengkulu, seperti Putra Raflesia, CSH 88, Putra Sima dan lainnya. Hal ini dapat dilihat sejak tahun 1993 dengan menambah wilayah trayeknya yang merambah ke Pulau Jawa. PO. SAN berhasil menjadi bisnis transportasi yang profesional dengan motto “*Transport With Care*”, yaitu memberikan pelayanan bus AKAP (Antar Kota Antar Provinsi). Saat ini perusahaan bus PO. SAN dipercayakan kepada generasi kedua SAN Group, yaitu Kurnia Lesani Adnan, putra ketiga dari bapak H. Hasanuddin Adnan.<sup>4</sup>

PO SAN telah memiliki sejarah yang cukup panjang dan telah berkembang menjadi perusahaan transportasi yang besar, perusahaan transportasi ini belum dikaji oleh penulis pada umumnya dan sejarawan pada khususnya. Selain itu, skripsi mengenai dinamika perusahaan bus PO SAN ditulis berdasarkan alasan karena belum ada tulisan sejarah yang memaparkan tentang sejarah transportasi di Provinsi Bengkulu, khususnya transportasi darat yang dapat merambah ke pulau lain di Indonesia.

Setiap perusahaan pasti mengalami banyak dinamika. Dalam hal ini, dinamika yang akan disorot adalah sejak awal berdiri, kemudian mengalami perkembangan yang signifikan, hingga mengalami masa penurunan saat terjadinya Pandemi Covid 19 yang melanda ke berbagai lini kehidupan, termasuk salah satunya bisnis transportasi. Selain itu, perusahaan ini merupakan salah satu

---

<sup>4</sup> PO SAN Putra Sejahtera, *PO. SAN Group*, <https://po-san.co.id>, 30 Juni 2022, 17.15 WIB

perusahaan bus terbesar di Provinsi Bengkulu yang dimiliki oleh salah satu pengusaha nasional.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

Penulisan penelitian ini dibatasi skopnya berdasarkan batasan spasial dan batasan temporal. Batasan spasial dalam penelitian ini adalah Provinsi Bengkulu. Karena Provinsi Bengkulu merupakan tempat berdirinya kantor pusat PO.SAN dan di Provinsi Bengkulu inilah awal mula berdirinya PO.SAN. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Perusahaan PO SAN?
2. Bagaimana struktur, manajemen, pengelolaan Perusahaan bus PO SAN dari tahun 1990-2020?
3. Bagaimana pasang surut yang dirasakan oleh Perusahaan PO SAN dalam kurun waktu 1990-2020?
4. Mengapa pemilik perusahaan pernah merambah ke bisnis lain pada tahun 1997/1998?

Batasan temporal dalam penelitian ini adalah dari tahun 1990-2020. Dijadikannya 1990 sebagai batasan awal adalah karena pada tahun ini merupakan awal berdirinya PO. SAN . Tahun 2020 dijadikan sebagai batasan akhir adalah karena pada tahun ini terjadi Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, hal ini juga berdampak ke berbagai lini, termasuk dalam bisnis transportasi lokal.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan latar belakang didirikannya perusahaan PO SAN
2. Memaparkan dinamika yang dirasakan perusahaan PO SAN dari tahun 1990-2020
3. Menjelaskan bagaimana cara pemilik perusahaan menghadapi dinamika yang dirasakan dari tahun 1990-2020

### **2. Manfaat Penelitian**

Secara umum, manfaat penelitian ini terbagi tiga, yaitu manfaat bagi penulis, pembaca dan ilmu pengetahuan. Manfaat bagi penulis, melatih penulis dalam melakukan penelitian serta menambah wawasan penulis. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai sejarah transportasi yang merupakan bagian dari sejarah kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari segi pengelolaan perusahaan bus swasta yang ada di Provinsi Bengkulu. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi, sehingga menambah wawasan, dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan dikembangkan untuk penelitian berikutnya.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian ini ada beberapa buku, artikel jurnal, serta skripsi dan thesis yang dipakai. Kajian pustaka ini bertujuan untuk meninjau kembali pustaka-pustaka yang terkait dalam penulisan ini, dan hubungan topik yang akan diteliti dengan yang pernah dilakukan oleh penulis sebelumnya sehingga tidak ada pengulangan.

Penulisan tentang sejarah perusahaan transportasi di Provinsi Bengkulu belum ada sebelumnya, namun beberapa judul skripsi mengenai perusahaan PO. Siliwangi Antar Nusa (PO. SAN) sudah ada dalam bidang Manajemen, Teknik Informatika, Desain Komunikasi Visual.

Diantaranya adalah skripsi yang terbit pada tahun 2010 dengan judul *Analisis Biaya Pemeliharaan Kendaraan Bus pada PO. Siliwangi Antar Nusa (SAN) di Pekanbaru*. Skripsi ini menampilkan permasalahan mengenai terjadinya peningkatan biaya pemeliharaan kendaraan bus selama lima tahun terakhir, meskipun setiap tahunnya anggaran yang disediakan untuk biaya pemeliharaan kendaraan bus ditingkatkan. Namun pada kenyataannya, realisasi biaya pemeliharaan kendaraan bus tetap melebihi dari yang telah ditargetkan. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat kerusakan kendaraan bus, harga suku cadang yang semakin meningkat dan minimnya pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan serta kurangnya tenaga mekanik yang dimiliki oleh perusahaan. Maka untuk mengatasi masalah tersebut perlu meningkatkan pelaksanaan dan pengawasan penelitian seefisien mungkin dan relatif oleh perusahaan. Tujuannya adalah agar biaya pemeliharaan dapat diminimalkan dan dapat melakukan jumlah

penambahan tenaga kerja mekanik sesuai keahlian yang dibutuhkan, agar kegiatan pemeliharaan bus dapat dilakukan dengan teliti dan baik.<sup>5</sup>

Penelitian lainnya mengenai PO SAN dalam kajian ilmu Manajemen juga dilakukan oleh Erni Setiawati. Tesis yang terbit pada tahun 2021 ini berjudul *Penerapan Konsep Balanced Scorecard Sebagai Salah Satu Alat Strategi Bersaing Dalam Bisnis Jasa Transportasi Bus*. Konsep *Balanced Scorecard* atau yang biasa disingkat dengan BSC merupakan strategi manajemen metode atau yang biasa dikenal dengan pengukuran hasil kerja yang digunakan perusahaan. Metode *Balanced Scorecard* menggunakan pendekatan yang lebih integrative, yaitu dengan mengubah misi dan strategi organisasi menjadi tujuan dan ukuran-ukuran yang lebih berwujud.<sup>6</sup> Melalui konsep *Balanced Scorecard* perusahaan tidak hanya mengukur efisiensi, efektifitas, kinerja dan produktivitas perusahaan tidak hanya dari segi finansial atau keuangan saja. Perspektif lainnya yang digunakan dalam konsep ini adalah perspektif pelanggan yang memegang peran penting dalam bisnis jasa, perspektif internal bisnis dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Setelah dianalisis menggunakan *Balanced Scorecard*, inovasi pada produk jasa yang ditawarkan, peningkatan kualitas dan kinerja SDM agar dapat meningkatkan *cash flow* untuk mendukung perkembangannya sendiri sekaligus mensubsidi unit bisnis lain yang sedang bertumbuh.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Riki Hasdi, *Analisis Biaya Pemeliharaan Kendaraan Bus pada PO. Siliwangi Antar Nusa (SAN) di Pekanbaru* (Pekanbaru: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim ,2010), hlm. i.

<sup>6</sup> Wibisono, Anton. (2022, Juni 22). *Metode Balanced Scorecard dalam Pengelolaan Kinerja Kementerian Keuangan-DKJN: Kerangka dan Visualisasi Peta Strategi* . Diakses dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15137/>

<sup>7</sup> Ernie Setiawati, *Penerapan Konsep Balanecd Scorecard Sebagai Salah Satu Alat Strategi Bersaing Dalam Bisnis Jasa Transportasi Bus* (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, 2001), hlm.93

Laporan skripsi yang berjudul *Sistem Informasi Penjualan Tiket SAN (Siliwangi Antar Nusa) Sukoharjo Berbasis Web* yang ditulis oleh Muhammad Masrur. Skripsi ini memaparkan mengenai peningkatan pelayanan terhadap konsumen yang ditentukan dari armada bus, kenyamanan perjalanan, dan pelayanan penunjang seperti penjualan tiket serta informasi-informasi jadwal perjalanan, agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan transportasi bus lainnya di Jawa Timur. Caranya adalah dengan mengembangkan teknologi informasi yang dibuat dengan memanfaatkan PHP untuk membuat *website* nya dan *database* nya menggunakan Mysql.<sup>8</sup>

Penelitian selanjutnya adalah Jurnal Desain Komunikasi Visual, ditulis oleh Wahyu Rinanti, Yusron Wikarya, Ariusmedi. Hasil penelitian yang diterbitkan pada tahun 2012 ini dengan judul *Re-Design Corporate Identity Bus PO SAN dalam Upaya membangun Brand Image untuk menjangring Pelanggan*. Berdasarkan pengamatan dan analisa dari penulis, logo yang dipakai tidak mencerminkan identitas perusahaan, sehingga perlu dilakukan *re-design*. Tujuan adanya *re-design identity company* ini adalah membantu mempromosikan identitas perusahaan, sebagai membentuk *branding image* perusahaan kepada masyarakat, dan mempromosikan PO SAN menjadi beberapa media pendukung. Tujuan tujuan tersebut sangat diperlukan dalam membangun citra perusahaan. Tanpa identitas perusahaan, semua strategi dalam membangun citra akan kehilangan arah sehingga membuat konsumen tidak yakin dengan keberadaan bus

---

<sup>8</sup> Muhammad Masrur, *Sistem Informasi Penjualan Tiket SAN (Siliwangi Antar Nusa) Sukoharjo Berbasis Web* (Surakarta: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Sinar Nusantara, 2013), hlm. i.

PO SAN. Membangun citra perusahaan penting untuk langkah kedepannya agar lebih mudah dikenal dan diingat oleh konsumen.<sup>9</sup>

Dua skripsi, satu tesis dan satu jurnal yang berasal dari beberapa rumpun ilmu tersebut memperlihatkan belum adanya yang menulis sejarah Perusahaan PO SAN dalam bentuk skripsi. Maka, penelitian ini mengambil peran untuk menuliskan sejarah perusahaan Bus PO SAN menjadi sebuah skripsi.

Penulisan sejarah PO SAN sebelumnya sudah pernah ditulis oleh beberapa artikel berita online, namun belum semuanya menjelaskan secara komprehensif. Beberapa diantaranya adalah:

Artikel yang diterbitkan oleh portal berita online Kompas, dalam rubrik otomotif berjudul *Asal Mula PO SAN, dari Satu Unit Truk Sampai Jadi kebanggan Bengkulu* menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang Hasanuddin Adnan secara personal, awal mula mendirikan perusahaan dan bagaimana pengelolaan sdm, serta trayek yang dimiliki. Artikel ini ditulis secara singkat dan padat.<sup>10</sup>

Artikel berita berikutnya adalah yang diterbitkan oleh portal berita online iNews.id dalam rubrik Otomotif berjudul *Kisah Pemilik PO SAN Pilih keluar dari PNS Demi Bangun Angkutan Bus, Kini Punya Ratusan Armada*. Artikel ini menekankan pada latar belakang Hasanuddin Adnan yang awalnya berkarir sebagai PNS, kemudian memberanikan diri untuk mengundurkan diri dan menjadi seorang pengusaha bus. Dijelaskan juga alasan mengapa Hasanuddin Adnan

---

<sup>9</sup> Wahyu Rinanti, Yusron Wikarya, Ariusmedi, *Re-Design Corporate Identity Bus PO SAN dalam Upaya Membangun Brand Image Untuk menjaring Pelanggan* (Padang: Jurnal Desain Komunikasi Visual, 2012)

<sup>10</sup> Radityasani, Muhammad Fathan, (2021, 31 Maret), *Asal Mula PO SAN, dari satu unit truk jadi kebanggaan Bengkulu.*, diakses dari <https://otomotif.kompas.com>

mendirikan perusahaan adalah selain karena mengikuti *feeling* bisnisnya, ia juga mengusahakan agar Provinsi Bengkulu bisa lebih maju dan tidak terisolir, dengan menyediakan sarana transportasi.<sup>11</sup> Artikel ini juga membahas sejarah PO SAN secara ringkas.

Artikel berita berikutnya diterbitkan oleh Detik travel, dalam rubrik *travel news* berjudul *Mengenal PO SAN yang Lahir pada Masa Transmigrasi*. Artikel ini menjelaskan tentang awal mula mengapa dinamakan “PO SAN”, kemudian asal mula SAN menjadi “Siliwangi Antar Nusa”, hingga mengukuhkan perusahaannya ke badan hukum dengan mengubah nama PO SAN menjadi PT SAN Putra Sejahtera. Hal lainnya yang juga dibahas dalam artikel tersebut, juga sama dengan dua artikel sebelumnya, yaitu mengenai perjalanan PO SAN saat awal mula berdiri.<sup>12</sup>

Ketiga Artikel berita tersebut menuliskan sejarah awal berdiri dan sedikit pembahasan mengenai perkembangannya, namun belum menjelaskan mengenai pasang surut lainnya selama berbisnis jasa transportasi.

### **E. Kerangka Analisis**

Penelitian ini membahas tentang dinamika perusahaan transportasi bus yang dalam kajian sejarah, dapat digolongkan sebagai bagian dari sejarah perusahaan. Sejarah perusahaan menekankan elemen-elemen mikro ekonomi dimasa lampau, dan memusatkan perhatian pada proses perubahan pada asal

---

<sup>11</sup>Sari, Siska Permata, (2022, 06 Juli), *Kisah Pemilik PO SAN Pilih Keluar dari PNS Demi Bangun Angkutan Bus, Kini Punya Ratusan Armada*, Diakses dari <https://www.inews.id/otomotif/niaga/>

<sup>12</sup>Khoiri, Ahmad Masaul, (2021, 05 Mei), *Mengenal PO SAN yang lahir dimasa Transmigrasi*, Diakses dari <https://travel.detik.com/travel-news/>

sumber perubahan tersebut. Pusat dari sejarah perusahaan adalah pengusaha sebagai pembuat keputusan yang dapat memajukan maupun meruntuhkan usahanya lewat ide, akumulasi dari pengetahuan dari berbagai tempat dan waktu serta sikap dagang. Mengenai pengusaha sebagai perorangan di masyarakat, dipakai pendekatan para penulis riwayat hidup dari pengusaha.<sup>13</sup>

Perusahaan tidak terlepas dari konsep berwirausaha dan wirausahawan. Wirausahawan (*Entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan.<sup>14</sup> Peter F Druker mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru.<sup>15</sup> Seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.<sup>16</sup> Sementara itu, Zimmerer mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha)<sup>17</sup>. Menurut Peggy A. Lambing & Charles R. Kuehl dalam buku *Entrepreneurship* (1999), kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu value dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak.<sup>18</sup>

---

<sup>13</sup> Ralph. W. Hidy, "*Sejarah Perusahaan*" dalam Taufik Abdullah dan Abdul Rahman Miharjo "*Ilmu Sejarah dan Historiografi Aah dan Perspektif* (Jakarta: Gramedia 1985), Hlm.186.

<sup>14</sup>Kasmir, "*Kewirausahaan*" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006) ,hlm.16.

<sup>15</sup>*Ibid*, hal.17

<sup>16</sup>*Ibid* 17

<sup>17</sup> *Ibid* 17

<sup>18</sup>Made Dharmawati, "*Kewirausahaan*", (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.

Menurut Molengraff, perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus, bertindak ke luar untuk memperoleh penghasilan, dengan cara memperdagangkan atau menyerahkan barang atau mengadakan perjanjian perdagangan. Sedangkan menurut Polak, Perusahaan dapat di artikan juga sebagai suatu usaha untuk dapat dimasukkan dalam pengertian perusahaan harus mengadakan pembukuan, yaitu perhitungan mengenai laba rugi. Demikian pendapat dari para ahli.<sup>19</sup>

Perusahaan berdasarkan bentuk kepemilikannya terbagi menjadi tiga macam yaitu: Perusahaan Perorangan (PO), Perusahaan Perkongsian dan Perseroan Terbatas (PT). PO Memiliki kelebihan dan kelemahannya. Kelebihan dari PO adalah bahwa pemiliknya dapat memegang kendali penuh atas seluruh perusahaan, sedangkan kelemahannya adalah ukuran perusahaan dibatasi oleh modal yang dapat ditambahkan oleh pemiliknya, dan pemiliknya secara pribadi menurut hukum bertanggung jawab atas semua hutang perusahaan yang disebut kewajiban tanpa batas. Perusahaan keluarga/ bisnis keluarga adalah salah satu contoh dari perusahaan perorangan.<sup>20</sup>

Perusahaan keluarga/ bisnis keluarga mempunyai karakteristik dengan kepemilikan atau keterlibatan lainnya dari dua orang atau lebih anggota keluarga

---

<sup>19</sup>R.Soekardono. *"Hukum Dagang di Indonesia"*. Dian Rakyat Jakarta. 1981. Hlm. 21. dalam Ruti Rastuti, *"Seluk Beluk Perusahaan dan Hukum Perusahaan"*. 2015 Hlm. 7.

<sup>20</sup> Zulfar Sani, *"Transportasi (Suatu Pengantar)"*, (Jakarta: UI-Press, 2010, hlm. 119-120 dalam Wulan Cahyaningsih, *"Dinamika Perusahaan Bus IPS Di Sumatera Barat Tahun 1965-2000"*, Skripsi (Padang: Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya, 2015), hlm. 8.

yang sama dalam kehidupan dan fungsi bisnisnya.<sup>21</sup> Sebuah perusahaan juga diakui sebagai bisnis keluarga ketika perusahaan tersebut dialihkan dari satu generasi ke generasi berikutnya.<sup>22</sup>

Pada organisasi lainnya, bisnis keluarga mengembangkan cara tertentu di dalam mengerjakan segala sesuatu dan prioritas tertentu sehingga memberikan keunikan pada tiap perusahaan. Nilai-Nilai yang berbeda mendorong dan menuntun seorang wirausaha dalam mendirikan perusahaan serta dapat membantu terciptanya keuntungan kompetitif pada perusahaan baru. Dalam bisnis keluarga Nilai utama pendiri perusahaan mungkin menjadi bagian dari budaya bisnis dan kode keluarga.<sup>23</sup>

Seiring berjalannya waktu, perusahaan keluarga berbentuk PO berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar yang berbadan hukum berbentuk Perseroan Terbatas atau yang biasa disebut dengan PT. Perseroan Terbatas (PT) diatur dalam undang-undang No.40 Tahun 2007.<sup>24</sup> Secara garis besar, PT memiliki beberapa kelebihan, diantaranya: lebih populer dikalangan pebisnis, lebih menjaga keamanan pengusaha yang melakukan kegiatan usaha, lebih mudah menjalin kerjasama dengan pihak swasta atau pihak pemerintah, melingkupi kegiatan usaha kecil hingga yang bertaraf internasional, metode yang diaplikasikan lebih mudah, kekayaan pendiri terpisah dengan pemegang saham terpisah, lebih memiliki jati diri yang jelas karena dari segi penamaan tidak sama

---

<sup>21</sup>Longenecker, Justin G dkk, "*Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*", 2001, hlm. 34.

<sup>22</sup>*Ibid*, hlm. 34.

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm.39.

<sup>24</sup> Rastuti Tuti, "*Seluk Beluk Perusahaan dan Hukum Perusahaan*", 2015, Hlm.12.

dengan perusahaan lainnya, dilindungi oleh undang-undang, mempunyai peluang lebih besar dalam mengikuti lelang/ tender karena berbadan hukum, Hukum pendiriannya jelas.<sup>25</sup>

## F. Metode Penelitian dan bahan Sumber

Metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan pada masa lampau berdasarkan data yang diperoleh.<sup>26</sup>

Menurut Gottschalk (1985) dalam bukunya yang berjudul *Mengerti Sejarah*, ada empat tahap penulisan sejarah, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Langkah pertama adalah heuristik, yaitu pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap menggunakan data primer maupun data sekunder yang dianggap relevan dan berhubungan. Didalam data primer dan sekunder, terdapat data tertulis dan lisan. Data tertulis didapatkan dari beberapa sumber pustaka dan data secara lisan didapatkan dari wawancara dengan beberapa narasumber. Data kepustakaan didapatkan dari perpustakaan yang ada, seperti perpustakaan pusat Universitas Andalas, perpustakaan daerah Provinsi Bengkulu, Perpustakaan program pascasarjana UGM. Beberapa sumber pustaka didapatkan secara online. Pencarian data tertulis juga penulis lakukan ke instansi pemerintah, yaitu ke Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu yang datanya dapat di akses secara online, Dinas Perhubungan Provinsi Bengkulu, Peraturan Menteri Perhubungan yang juga diakses secara online.

---

<sup>25</sup> *Ibid*, Hlm. 3.

<sup>26</sup> Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Jakarta: UI-Press, 1969), hlm. 32.

Penulis juga melakukan pencarian data lewat sumber lisan. Sumber lisan didapatkan melalui wawancara kepada beberapa pihak terkait. Seperti *PIC* Kantor pusat Bengkulu, beberapa pengemudi bus yang melewati trayek Bengkulu-Padang, Bengkulu-Jakarta dan Bengkulu-Solo. Wawancara juga dilakukan ke beberapa penumpang yang merupakan pelanggan PO SAN.

Langkah kedua adalah kritik sumber yang merupakan tahap pengolahan data, atau menganalisis sumber informasi, melalui kritik eksternal dan internal. Kritik eksternal yaitu pengujian otentitas atau keaslian materialnya yang dapat dilakukan dengan melihat kualitas kertas, tinta, bentuk huruf, bahasa secara klinis dan labor. Kritik internal dilakukan untuk menguji kesahihan (validitas) isi informasi sejarah yang terkandung di dalam data dengan melihat pengarangnya dan membandingkan dengan data yang lain.

Langkah ketiga adalah interpretasi, di mana penulis menggabungkan data dan sumber yang telah diperoleh sesuai dengan fakta dan kenyataan yang ada sebelum dan selanjutnya ke tahap penulisan. Penulis memilah-milah atau membedah sumber sehingga ditemukan butir-butir informasi yang sebenarnya atau sudah diuji lewat kritik sumber.

Langkah keempat adalah historiografi, yaitu tahap terakhir dalam metode penelitian sejarah. Tahap ini adalah menerjemahkan data-data yang telah didapatkan dan telah dikritisi, yang kemudian disatukan menjadi tulisan. Historiografi memperlihatkan gambaran secara utuh hasil dari keseluruhan penelitian ini yang ditulis secara sistematis dan menjadi sebuah karya tulis berupa skripsi.

## G. Sistematika Penulisan

Penulisan mengenai “Dinamika Perusahaan Bus PO. SAN (1990-2020)” terdiri dari empat bab yang saling berkaitan satu sama lain.

Bab pertama merupakan pendahuluan atau pengantar yang berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka analisis, metode penelitian dan bahan sumber, serta sistematika penulisan.

Bab kedua akan membahas tentang kondisi Geografis Provinsi Bengkulu, Kondisi jalan dan jembatan di Provinsi Bengkulu, kondisi transportasi di Provinsi Bengkulu, dan gambaran beberapa perusahaan bus besar yang ada di Provinsi Bengkulu.

Bab ketiga akan membahas tentang perusahaan perusahaan bus yang ada di Provinsi Bengkulu: a) PO Putra Simas, b) PO CSH 88, c) PO Putra Rafflesia, d) PO SAN.

Bab keempat akan membahas mengenai pengelolaan perusahaan tahun 1990-2020 yang ditinjau dari tiga masa: a) masa awal berdiri (1990-1991), b) masa berkembang dan strategi pelayanan (1992-Sekarang), c) bertahan dimasa krisis Covid-19 (2019-2020).

Bab kelima akan memberikan kesimpulan dan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan.